

Pertemuan 9

Case study

CV Multi Niaga adalah Perusahaan dagang yg menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan 2 sistem pencatatan persediaan : Periodik & Perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025

Tanggal Transaksi

1 Januari	Persediaan awal : 200 unit	20.000
5 Januari	Pembelian : 300 unit	22.000
10 Januari	penjualan : 250 unit	35.000
15 Januari	Pembelian : 150 unit	23.000
20 Januari	penjualan : 200 unit	35.000
31 Januari	Persediaan akhir fisik : 200 unit	

Gunakan metode FIFO (First In first Out) untuk perhitungan.

Diminta:

- Buatlah Perhitungan Harga pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan :
 - sistem Periodik
 - sistem Perpetual
- Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodanya sama (FIFO).
- Evaluasi kelebihan & kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Jawab 1

1. • sistem periodik

$$\begin{aligned}
 &\text{- Persediaan awal (1 Jan)} : 200 \text{ unit} \times 20.000 = 4.000.000 \\
 &\text{- Pembelian (5 \& 15 Jan)} : 300 \text{ unit} \times 22.000 = 6.600.000 \\
 &\quad \quad \quad 150 \text{ unit} \times 23.000 = 3.450.000
 \end{aligned}
 \quad \left. \begin{array}{l} \\ \\ \end{array} \right\} 10.050.000$$

- Persediaan akhir (31 Jan) 200 unit dihitung dengan metode FIFO :

$$\begin{aligned}
 &150 \text{ unit (15 Jan)} \times 23.000 = 3.450.000 \\
 &50 \text{ unit (5 Jan)} \times 22.000 = 1.100.000
 \end{aligned}
 \quad \left. \begin{array}{l} \\ \end{array} \right\} 4.550.000$$

$$\text{Hpp} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan akhir}$$

$$= 4.000.000 + 10.050.000 - 4.550.000$$

$$= 9.500.000$$

• Sistem Perpetual

Hpp dihitung setiap kali ada penjualan sesuai FIFO :

- Penjualan 10 Jan : 250 unit

$$\begin{aligned}
 &200 \text{ unit dari Persediaan awal} \times 20.000 = 4.000.000 \\
 &50 \text{ unit dari Pembelian 5 Jan} \times 22.000 = 1.100.000
 \end{aligned}
 \quad \left. \begin{array}{l} \\ \end{array} \right\} \text{Hpp Penjualan 10 Jan} = 5.100.000$$

Tanggal	Transaksi	Unit Masuk	Harga/Unit	Unit Keluar	Harga/Unit	Sisa Unit dan Harga
1-Jan	Persediaan Awal	200	20.000			200 × 20.000
5-Jan	Pembelian	300	22.000			200×20.000, 300×22.000
10-Jan	Penjualan			250	Sesuai FIFO	150×20.000, 100×22.000
15-Jan	Pembelian	150	23.000			150×20.000, 100×22.000, 150×23.000
20-Jan	Penjualan			200	Sesuai FIFO	50×22.000, 150×23.000

- Pengeluaran 20 Jan = 200 unit

200 unit dari sisa pembelian 5 Jan $\times$ 22.000 = 4.400.000

$$\begin{aligned}\text{Total HPP Perpetual} &= 5.100.000 + 4.400.000 \\ &= \underline{9.500.000}\end{aligned}$$

2. • Sistem Periodik menghitung HPP di akhir periode, sehingga tidak memperhatikan perubahan persediaan selama periode berjalan.

• Sistem Perpetual menghitung HPP secara Real-Time, memperbarui persediaan & HPP setiap transaksi terjadi. dalam kasus ini HPP sama karena transaksi yg tidak terlalu kompleks & tidak besar, namun pada bisnis dengan frekuensi transaksi tinggi, hasil HPP bisa berbeda signifikan.

3. Kelebihan

- Periodik = mudah diterapkan, biaya rendah
- Perpetual = update persediaan & HPP secara langsung, lebih akurat untuk kontrol stok

Kekurangan

- Periodik = tidak update real-time, risiko info persediaan tidak akurat
- Perpetual = membutuhkan sistem pencatatan & teknologi lebih kompleks & mahal